

Polres Bantul Amankan Simulasi Nasional Pemungutan dan Penghitungan Suara Pemilu 2019



Komisi Pemilihan Umum (KPU) Republik Indonesia

menggelar simulasi nasional pemungutan dan penghitungan suara pemilu Tahun 2019 di area parkir Goa Selarong, Kecamatan Pajangan, Bantul, Sabtu (9/3/2019). Simulasi yang digelar bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat jelang Pemilu.

Guna menjaga kelancaran jalannya simulasi tersebut, Polres Bantul menerjunkan personelnya untuk melakukan pengamanan yang dipimpin oleh Kabag Ops Polres Bantul Kompol Donny Zuliyanto ST SH.

Hadir pula dalam kesempatan tersebut Karo Ops Polda DIY Kombes Pol Hermansyah SH SIK dan sejumlah pejabat KPU Kabupaten Bantul.

Kepala Biro Teknis dan Hubungan Partisipasi Masyarakat KPU RI, Nur Syarifah dalam sambutannya mengatakan, simulasi nasional yang mengambil tempat di TPS 13 Dusun Kembang Putih, Desa Guwosari, Kecamatan Pajangan, Bantul adalah simulasi terakhir jelang Pemilu bulan April mendatang. Menurutnya, ada 2 tujuan dibalik gelaran simulasi tersebut.

“Satu, tujuannya simulasi ini untuk memastikan penyelenggara di tingkat PPS dan KPPS sesuai dengan perundang-undangan. Kedua, agar masyarakat mengetahui seberapa jauh situasi di TPS dan langkah-langkah menggunakan hak pilihnya,” ujarnya.

Menurut Syarifah, simulasi ini juga bertujuan agar menjadi bahan evaluasi penyelenggara Pemilu. Mengingat dalam simulasi tersebut menghadirkan semua DPT yang tercatat di TPS 13.

“Peserta kegiatan simulasi ini adalah pemilih sesungguhnya saat Pemilu bulan April, memang sengaja dibuat riil. Tapi ada modifikasi sedikit, yaitu nama TPS dirubah jadi TPS 99 agar tidak mengarah ke salah satu calon dalam Pemilu,” ucapnya.

Polres Bantul Amankan Simulasi Nasional Pemungutan dan Penghitungan Suara Pemilu 2019

Ketua KPU DIY, Hamdan Kurniawan menambahkan dipilihnya Bantul menjadi tempat penyelenggaraan simulasi nasional pemungutan dan penghitungan suara pemilu Tahun 2019 bukan tanpa alasan. Menurutnya, hal itu berkaca pada tingkat kehadiran pemilih yang tinggi di Kabupaten Bantul.

“TPS di Guwosari ini dipilih karena pada Pemilu tahun 2014 tingkat kehadiran pemilihnya tinggi. Selain itu untuk di tingkat provinsi, Bantul jadi penyumbang tertinggi dalam hal pemilih yang hadir dalam Pemilu,” katanya.

Diharapkan dengan simulasi ini, masyarakat menjadi tahu jenis surat suara yang akan dicoblos saat Pemilu bulan April mendatang. (Humas Polres Bantul)